

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
***MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS**
BERPIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI
SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII

Oleh:

Dewi Roikhatul Jannah

NPM. 2101012014



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2025 M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
BERPIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI
SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Dewi Roikhatul Jannah

NPM. 2101012014

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dosen Pembimbing : Drs. Kuryani, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2450/In.20.1/1/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII, disusun Oleh: Dewi Roikhatul Jannah, NPM: 2101012014, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DEWI ROIKHATUL JANNAH
NPM : 2101012014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 27 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII

Nama : DEWI ROIKHATUL JANNAH

NPM : 2101012014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII

Oleh:

Dewi Roikhatul Jannah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Punggur kelas VIII. Kreativitas berpikir mencakup kemampuan berpikir lancar (*fluency*), luwes (*flexibility*), orisinal (*originality*), elaboratif, serta evaluatif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen, melibatkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing terdiri atas 34 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji *t* independen dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Mind Mapping* dan peningkatan kreativitas berpikir siswa. Meskipun terdapat perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *Mind Mapping* belum mampu memberikan dampak berarti terhadap pengembangan kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini merekomendasikan agar metode tersebut dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif lainnya serta mempertimbangkan faktor internal siswa dan konteks pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, Kreativitas Berpikir

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
NPM : 2101012014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2025

Yang menyatakan.



METERAI
TEMPEL
R925ZAMX328797685

Dewi Roikhatul Jannah

NPM. 2101012014

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: "Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan’".¹

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mau berpikir’".²

¹ QS. Taha: 114

² QS. Ar-Rum: 21

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahamt, Hidayah serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Agus Sumaryono dan Ibu Fitri Linawati, beliaulah sumber kekuatan sesungguhnya, terimakasih selalu mendoakan, mendidik, menyayangi, memberikan semangat, motivasi dan selalu berusaha memberikan penulis yang terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Adikku tersayang Zaky Muftinur Reihan, terimakasih telah membantu, mendoakan dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi. Tumbuhlah dengan baik adikku dan membuat bangga Bapak dan Ibu.
3. Keluarga besarku, terimakasih telah menyayangiku, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam mengerjakan skripsi.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat peneliti hormati dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII ”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
2. Ibu Dr. Siti Anisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 27 Mei 2025



Dewi Roikhatul Jannah
NPM. 2101012014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kreativitas Berpikir	10
1. Pengertian Kreativitas Berpikir.....	10
2. Ciri-ciri Kreativitas Berpikir.....	10
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Berpikir.....	12
B. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Mind mapping</i>	15
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	16

4. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	17
5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	19
C. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI	20
D. Kerangka Konseptual Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
a. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Punggur	38
b. Identitas Sekolah SMPN 1 Punggur	39
c. Visi dan Misi SMPN 1 Punggur	40
d. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur	41
e. Data Nama-Nama Gur SMPN 1 Punggur	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
a. Data Kreativitas Berpikir	43
b. Data Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	50
c. Uji Asumsi Klasik.....	52
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa	3
2. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi	32
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket (Kuesioner)	34
4. Tabel 4.1 Data Nama-Nama Guru SMPN 1 Punggur	41
5. Tabel 4.2 Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Eksperimen	43
6. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Eksperimen	45
7. Tabel 4.4 Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Kontrol	47
8. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Kontrol	49
9. Tabel 4.6 Hasil Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	50
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	53
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data	54
12. Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas	55
13. Tabel 4.10 Uji Hipotesis dengan <i>Independent Sample T Test</i>	56

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi di SMPN 1 Punggur41
2. Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen46
3. Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey.....	64
2. Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	65
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	66
4. Lampiran 4 Surat Tugas	67
5. Lampiran 5 Surat Izin Research	68
6. Lampiran 6 Surat Balasan Research.....	69
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka	70
8. Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka (Prodi)	71
9. Lampiran 9 Outline	72
10. Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD).....	75
11. Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
12. Lampiran 12 Uji Instrumen Penelitian	84
13. Lampiran 13 Tabel Nilai-Nilai R Tabel	88
14. Lampiran 14 Tabulasi Data	89
15. Lampiran 15 Turnitin	92
16. Lampiran 16 Dokumentasi	95
17. Lampiran 17 Hasil Mind Mapping.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri, baik itu secara jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan menurut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 tahun 2003, pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.²

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas berpikir adalah melalui metode pembelajaran yang inovatif. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Mind Mapping menjadi model pembelajaran yang efektif untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambilnya keluar dari

¹ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Prenadamedia Group Jakarta, 2023), 20

²Bai Badriah, Pengertian Pendidikan, Jurna; Pendidikan dan Konseling, Vol.4,No.6,2022,

otak, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan dalam menyajikan isi materi dengan menggunakan teknik pemetaan (*mind mapping*) yang memungkinkan seseorang mengolah informasi secara visual. Dengan metode pembelajaran ini dapat membuka pikiran seseorang untuk lebih kreatif dan inovatif.³

Kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif dan dapat dimengerti. Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang mewujudkan kecerdasan dari pikiran yang berguna untuk menghasilkan suatu ide atau untuk memecahkan masalah dengan caranya tersendiri.⁴

Indikator dari kreativitas berpikir siswa adalah kemampuan berpikir lancar (*fluency*), kemampuan berpikir luwes dan fleksibel (*flexibility*), kemampuan berpikir original (*originality*), kemampuan menilai (*evaluation*), kemampuan memperinci (*elaboration*), dan sifat menghargai.⁵

Di SMPN 1 Punggur, khususnya pada kelas VIII, terdapat tantangan dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan data dari observasi di salah satu kelas pada kelas VIII di SMPN 1 Punggur guru belum menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* secara optimal dalam mata pelajaran PAI, kemudian aktivitas

³ Sulaiman et al., *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, implementasi dan perkembangannya* (PT. Green Pustaka Indonesia 2024), 58

⁴ Rahmaniah et al., *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran* (Publica Indonesia Utama), 87

⁵ Ayu Sri Menda, *PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA* (Guepedia, 2019), 25–29

belajar di kelas terdapat siswa yang kurang aktif dalam diskusi pada mata pelajaran PAI sekitar 70% siswa.⁶

Sedangkan berdasarkan wawancara terhadap Guru PAI kelas VIII, pada bulan agustus, sekitar 60% siswa memiliki keterbatasan kreativitas dalam berpikir pada mata pelajaran PAI.⁷

Tabel 1.1

Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Kreativitas Berpikir	Keterangan
1	Afan	4	Sedang
2	Galih	3	Rendah
3	Jihan	5	Tinggi
4	Liza	3	Rendah
5	Olivia	3	Rendah
6	Rayga	3	Rendah
7	Sandi	4	Sedang
8	Syauqi	3	Rendah
9	Wahida	5	Tinggi
10	Yoga	2	Rendah

⁶ Hasil observasi pada kelas VIII di SMPN 1 Punggur

⁷ Hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Punggur

Keterangan nilai kreativitas pada tabel di atas:

1 = sangat rendah

2 = rendah

3 = cukup

4 = tinggi

5 = sangat tinggi

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai kreativitas berpikir diperoleh dari nilai hasil angket yang diberikan kepada siswa, yaitu dengan memberikan siswa pernyataan yang berisi tentang pengalaman mereka dalam proses pembelajaran, pernyataan yang diberikan sesuai dengan indikator kreativitas berpikir siswa. Kemudian dihitung berapa point yang dikuasai oleh siswa dari enam pernyataan berdasarkan indikator kreativitas berpikir siswa. Maka dari point ini diambil menjadi nilai kreativitas berpikir siswa dengan keterangan jika mendapatkan poin satu berarti sangat rendah, dua dan tiga point artinya rendah, empat point artinya cukup dan point lima dan enam artinya tinggi.⁸

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa kreativitas berpikir siswa kelas VIII di SMPN 1 Punggur adalah memiliki keterbatasan berpikir. Rendahnya kreativitas berpikir siswa tersebut diduga ada kaitannya dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Penulis memilih SMPN 1 Punggur karena memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan di SMPN 1 Punggur ini merupakan sekolah yang terbuka terhadap inovasi dan penerpan metode baru sehingga memberikan peluang kepada peneliti

⁸ Hasil angket

untuk melakukan eksperimen dan mendapatkan hasil yang lebih signifikan. Kemudian penulis memilih kreativitas berpikir siswa karena berdasarkan data yang diperoleh terdapat masalah pada keterbatasan kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran PAI, kemudian memilih metode pembelajaran *Mind Mapping* karena metode ini memiliki tujuan untuk mengasah pikiran siswa dan merangsang pikiran lebih mendalam.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang melatar belakangi penelitian ini, maka ditemukan pengidentifikasian sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik di kelas VIII SMPN 1 Punggur kurang berpikir kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Guru belum menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* secara optimal untuk meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik

C. Batasan Masalah

Setelah melakukan proses pengidentifikasian maka perlu dilakukan proses pembatasan masalah guna untuk dijadikan fokus penelitian, pembatasan-pembatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Punggur yang memiliki keterbatasan berpikir kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 1 Punggur.

“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dikemukakannya masalah dan tujuan penelitian mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik menjadi lebih baik lagi.
- b. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai program kegiatan belajar mengajar dalam hal metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Guru PAI

- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
- b. Mengevaluasi metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih interaktif.

3. Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI.
- b. Membantu siswa untuk meningkatkan kreativitas berpikir pada mata pelajaran PAI melalui metode pembelajaran *mind mapping*.

G. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII 4” adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyu Ningsih yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS 2 Di MA Almaarif Singosari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran mind mapping, bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran mind mapping, dan apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di MA Almaarif Singosari dengan sampel siswa kelas X IPS 2 sebanyak 40 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kegiatan guru pada siklus I mencapai 69,4% dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 73,6% pada siklus I menjadi 88,9% pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa meningkat dari 62,5% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Berdasarkan temuan ini, dapat

disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Widyagarini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI Tanada waru Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (action research). Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, khususnya pada materi Sumber Daya Alam. Rata-rata tingkat keaktifan siswa pada siklus I sebesar 53%, dan pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa menjadi 82%. Kesimpulannya, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam antara siswa yang menggunakan model pembelajaran mind mapping dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Istibsyaroh Mufiansyah yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

⁹ Sri Wahyu Ningsih, "Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS 2 Di MA ALMAARIF SINGOSARI", Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 3, 2023, 1

¹⁰ Puspita Widyagarini, “Penerapan Model Pembelajaran Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI Tanada Waru Sidoarjo, Jurnal Studi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 2, 2023, 1

Siswa Kelas VII-B SMPN 2 Tenggarang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII-B di SMPN 2 Tenggarang selama semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII-B di SMPN 2 Tenggarang pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, dari 11 siswa atau 36,67% pada tahap prasiklus, menjadi 20 siswa atau 66,67% pada siklus I, dan mencapai 30 siswa atau 100,00% pada siklus II. Peningkatan motivasi ini juga diiringi dengan peningkatan hasil belajar siswa, dari 8 siswa atau 26,67% pada tahap prasiklus, meningkat menjadi 19 siswa atau 63,33% pada siklus I, dan mencapai 27 siswa atau 90,00% pada siklus II, serta peningkatan nilai rata-rata dari 57,33 pada prasiklus, menjadi 69,00 pada siklus I, dan 78,67 pada siklus II.¹¹

¹¹Istibsyaroh Mufiansyah, "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII-B SMPN 2 Tenggarang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Volume 2, No.1. Januari 2023, 2

Perbedaan yang peneliti tulis dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel terikatnya, yaitu kreativitas berpikir siswa, kemudian lokasi penelitiannya terletak di SMPN 1 Punggur. Sedangkan persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebasnya, yaitu metode pembelajaran *Mind Mapping*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Berpikir

1. Pengertian Kreativitas Berpikir

Kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif dan dapat dimengerti. Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang mewujudkan kecerdasan dari pikiran yang berguna untuk menghasilkan suatu ide atau untuk memecahkan masalah dengan caranya tersendiri.¹

Kreativitas adalah kemampuan yang ditandai dengan kapasitas untuk menambah, mengubah, atau bahkan membentuk gagasan baru, baik dari konsep yang sudah ada maupun dari sesuatu yang belum pernah diciptakan sebelumnya.²

Kreativitas berpikir adalah suatu kemampuan berpikir manusia dalam mengembangkan suatu ide atau gagasan yang ada, mampu menyelesaikan masalah menggunakan caranya sendiri yang belum pernah digunakan oleh orang lain.

2. Ciri-Ciri Kreativitas Berpikir

Kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

¹Rahmaniah et al, *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran* (Publica Indonesia Utama, 2023), 87

²Ardhyantama, Pengembangan Kreativitas Berdasarkan Gagasan Ki Hajar Dewantara, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol.5, 2020, 75

- a. Kemampuan berpikir lancar (Fluency)
Merupakan kemampuan dalam menemukan banyak alternatif jawaban dalam menyelesaikan permasalahan dan menemukan ide-ide atau gagasan baru.
- b. Kemampuan berpikir luwes dan fleksibel (Flexibility)
Merupakan kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi persoalan, dan mampu mengubah arah berpikir secara spontan.
- c. Kemampuan berpikir original (Originality)
Merupakan kemampuan untuk melahirkan ide atau gagasan dan membuat kombinasi yang sifatnya baru dan unik, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain.
- d. Kemampuan menilai (Evaluation)
Merupakan kemampuan untuk membuat penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar dan dapat menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis.
- e. Kemampuan memperinci (Elaboration)
Merupakan kemampuan untuk memperkaya ide atau gagasan, seperti mengembangkan ide atau gagasan orang lain.
- f. Sifat menghargai
Kemampuan untuk dapat menghargai bimbingan dan arahan dalam hidup, menghargai kemampuan dan bakat diri sendiri yang sedang berkembang.³

Dalam kreativitas berpikir memiliki ciri-ciri atau bisa disebut sebagai indikator kreativitas berpikir. Ciri-ciri ini ada enam yaitu, siswa memiliki kemampuan berpikir lancar dalam menyelesaikan masalah, memiliki kemampuan berpikir luwes dan fleksibel, memiliki kemampuan berpikir original, memiliki kemampuan mengevaluasi diri sendiri, memiliki kemampuan memperinci atau memperkaya ide atau gagasan orang lain dan memiliki sifat menghargai orang lain dan diri sendiri.

³ Ayu Sri Menda, *PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA* (Guepedia, 2019), 25–29

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Berpikir

a. Faktor penghambat kreativitas berpikir

Faktor yang menghambat kreativitas berpikir adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya dorongan untuk bereksplorasi
- 2) Jadwal yang terlalu ketat
- 3) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga
- 4) Tidak boleh berkhayal
- 5) Orang tua konservatif
- 6) Disiplin otoriter
- 7) Penyediaan alat mainan yang terstruktur.⁴

Dalam kreativitas berpikir memiliki beberapa hambatan yang menyebabkan rendahnya kreativitas berpikir pada siswa yaitu tidak adanya dorongan untuk siswa bereksplorasi, siswa tidak boleh berkhayal, memiliki jadwal belajar yang terlalu ketat sehingga menyebabkan siswa malas untuk mengembangkan ide atau gagasan yang sudah ada, memiliki orang tua yang konservatif yang selalu menerapkan hal tersebut kepada anaknya sehingga tercipta disiplin otoriter yang membuat anak tertekan sehingga sulit menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri.

b. Faktor pendukung kreativitas berpikir

Faktor yang mendukung kreativitas berpikir adalah sebagai berikut:

- 1) Menghargai setiap pendapat anak dengan cara menjadi pendengar yang baik saat mereka mengeluarkan pendapat
- 2) Memberikan mereka waktu untuk berpikir, merenung dan berkhayal untuk mengembangkan kreativitasnya

⁴ *Ibid.*, 64

- 3) Memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan secara mandiri Mendorong keinginan anak untuk mengetahui banyak hal
- 4) Memberikan apresiasi kepada anak saat mereka berhasil mengeluarkan kreativitasnya
- 5) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.⁵

Selain memiliki faktor penghambat, kreativitas berpikir juga memiliki faktor pendukung siswa untuk lebih meningkatkan kreativitas berpikirnya yaitu, siswa dapat menghargai setiap pendapat orang lain, siswa diberikan waktu untuk berpikir untuk mengembangkan kreativitasnya, siswa diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri, diberikan apresiasi saat berhasil mengeluarkan kreativitasnya, dan diberikan dukungan dalam keinginannya untuk mencari tahu banyak hal.

B. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode pembelajaran *Mind Mapping* yang dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, didasarkan pada penelitian tentang cara kerja otak. Otak cenderung mengingat informasi melalui gambar, simbol, suara, bentuk, dan emosi. *Mind mapping* memanfaatkan elemen visual dan sensorik ini untuk membentuk pola dari ide-ide yang saling berhubungan, mirip dengan peta jalan.

Menurut Herdin, *Mind Mapping* adalah teknik yang memungkinkan proses belajar menjadi lebih fokus, kreatif, dan memudahkan ingatan secara alami. Hal ini dicapai melalui penggunaan warna dan gambar yang menyenangkan bagi otak, sehingga informasi dapat diorganisir seperti cerita yang menarik. Metode ini juga merangsang pemikiran yang lebih mendalam, jelas, dan sederhana terkait materi yang dipelajari.⁶

⁵ Tarich Yuandana, *Teori dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2023), 45

⁶ Ria Agustina, *Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis*, (Jawa Tengah, CV. Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi 2023), 29

Mind Mapping berasal dari dua kata yaitu, “*Mind*” yang artinya pikiran dan “*Mapping*” yang berarti membuat peta, sehingga Mind Mapping dapat diartikan sebagai membuat peta atau peta pikiran.

Mind Mapping menjadi model pembelajaran yang efektif untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambilnya keluar dari otak, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan dalam menyajikan isi materi dengan menggunakan teknik pemetaan (*mind mapping*) yang memungkinkan seseorang mengolah informasi secara visual. Dengan metode pembelajaran ini dapat membuka pikiran seseorang untuk lebih kreatif dan inovatif.⁷

Mind mapping adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan alat visual untuk membantu memetakan dan menyusun materi, sehingga memudahkan proses pemahaman dan analisis terhadap informasi yang dipelajari.

Mind mapping adalah teknik mencatat yang kreatif dan efektif, yang dapat diandalkan untuk membantu individu dalam memetakan pemikiran mereka secara sistematis. *Mind Mapping* atau yang sering disebut dengan peta pikiran dikembangkan sebagai metode yang efektif untuk menghasilkan ide melalui asosiasi. *Mind Mapping* digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengorganisasikan pikiran dan memudahkan untuk mengatur informasi agar lebih diingat.

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran ini terutama pada siswa yang kurang suka membaca catatan yang panjang atau buku. Karena metode pembelajaran Mind Mapping ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan kemampuan otak kanan dan otak kiri yang dalam penerapannya memerlukan media visual berupa kata kunci, simbol dan gambar.⁸

Mind mapping adalah salah satu metode pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengasah pikiran siswa. Metode ini juga merangsang pemikiran yang lebih mendalam, jelas, dan sederhana terkait materi yang dipelajari. *Mind Mapping* biasa disebut juga

⁷ Sulaiman et al, *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori Implementasi dan perkembangannya* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 58

⁸ Akbar et al, *MODEL & METODE PEMBELAJARAN INOVATIF : Teori dan Panduan Praktis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 197

dengan peta konsep. Metode ini memiliki manfaat memudahkan siswanya untuk mengingat dan mengatur informasi yang diberikan oleh guru. Metode *Mind Mapping* ini metode pembelajaran yang memanfaatkan kemampuan otak kanan dan otak kiri yang dalam penerapannya memerlukan media pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b. Guru menyampaikan permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaliknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- d. Setiap kelompok mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi
- e. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.⁹

Dalam menerapkan metode pembelajaran Mind Mapping di dalam kelas memiliki beberapa langkah-langkah yaitu, pada awal pembelajaran guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, kemudian menyampaikan permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaliknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, guru membentuk kelompok terlebih dahulu yang setiap kelompok beranggotakan 2-3 orang, setelah itu setiap kelompok mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi, setelah diskusi setiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru kemudian dari hasil yang

⁹ Rita Rahmaniati, *MODEL – MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 170

ada di papan tulis siswa dapat menyimpulkan atau membuat perbandingan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Kelebihan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Buzan kelebihan metode mind mapping adalah sebagai berikut:

- 1) Menyeimbangkan penggunaan otak kiri dan kanan
- 2) Lebih ringkas, karena hanya menggunakan kata kunci
- 3) Menyenangkan, karena bisa menggunakan berbagai warna dan gambar untuk mengingat memori dan ingatan
- 4) Menjelaskan hubungan antara konsep dan sub-konsep
- 5) Merangsang pemikiran kreatif
- 6) Menggunakan kekuatan otak untuk mengolah, menyimpan, dan mengeluarkan kembali apa saja yang telah dipelajari.¹⁰

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, seperti metode *Mind Mapping* ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam metode ini adalah bermanfaat untuk menyeimbangkan penggunaan otak kiri dan kanan pada siswa, dalam metode ini lebih ringkas karena hanya menggunakan kata kunci saja, kemudian menyenangkan, karena siswa bisa menggunakan berbagai warna dan gambar untuk mengingat memori dan ingatan, siswa dapat menjelaskan hubungan antara konsep dengan sub konsep, dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif.

¹⁰ Lita Ariyanti et al., *Model Problem Mind Mapping Based Learning (PMMBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2024), 31

b. Kekurangan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

- 1) Memerlukan banyak alat tulis, seperti spidol warna-warni
- 2) Memerlukan waktu yang lebih lama
- 3) Hanya siswa aktif yang terlibat
- 4) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan
- 5) Memerlukan latihan agar siswa menjadi terbiasa.¹¹

Selain memiliki kelebihan metode *Mind Mapping* ini juga memiliki kekurangan dalam penerapannya yaitu, menggunakan metode ini membutuhkan waktu yang lebih lama dan memerlukan banyak alat tulis, biasanya hanya melibatkan siswa yang memang aktif di kelas dan materi yang didapatkan oleh siswa tidak bisa dicantumkan semua karena metode ini hanya menggunakan kata kunci saja dan siswa juga perlu latihan agar menjadi terbiasa dalam menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

4. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹²

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses bimbingan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana, yang mencakup aspek jasmani dan rohani sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Tujuannya adalah membentuk kepribadian yang utuh berdasarkan ajaran Islam, sehingga individu dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu, pendidikan ini berfungsi untuk mempersiapkan individu agar memiliki pengetahuan dan keterampilan

¹¹ Batara, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind Mapping* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 28–29

¹² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru pendidikan Agama Islam* (Depok, PT. Rajagrafindo, 2023), 19

yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sambil tetap berlandaskan ajaran Islam.

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam membimbing manusia untuk hidup sesuai dengan martabat kemanusiaan. Hal ini juga membantu mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri individu, dengan memperhatikan tiga aspek utama: aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, aspek afektif yang menyangkut sikap dan nilai, serta aspek psikomotorik yang terkait dengan keterampilan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat terwujud manusia yang utuh.

Pendidikan agama Islam sebagai proses memanusiakan manusia sebagai bentuk formal dengan pengajaran maupun informal. Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu program pendidikan yang berusaha dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan sehingga individu kematangan dan kedewasaan rohani dan jasmani, dan memiliki kompetensi dalam memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat tercapai manusia seutuhnya.¹³

Pendidikan agama islam adalah suatu hal yang digunakan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui sebuah kegiatan yang memberikan dampak positif kepada seseorang. Dalam pendidikan agama islam diajarkan mengenal Tuhan dan hubungan-hubungan manusia kepada Tuhan ataupun kepada sesama, kemudian diajarkan bagaimana cara menghormati dan memanusiakan manusia lainnya. Tujuan pendidikan agama islam ini adalah membentuk karakter manusia agar sesuai dengan syariat-syariat islam seperti yang ada pada pedoman hidup umat agama islam yaitu Al-qur'an dan As-sunnah.

5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

¹³ Djollong et al, *BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 4

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam terdiri dari lima aspek utama sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an dan Hadits : Menekankan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan menerjemahkan teks-teks suci dengan baik dan benar.
- b. Aqidah: Fokus pada pemahaman dan penguatan keyakinan, serta penerapan nilai-nilai Asmaul Husna sesuai dengan kemampuan individu.
- c. Akhlak: Mengedepankan pentingnya mengamalkan sikap baik dan menghindari perilaku buruk.
- d. Fiqih/Ibadah: Berorientasi pada cara yang benar dalam melaksanakan ibadah dan muamalah sesuai dengan syariat.
- e. Sejarah dan Kebudayaan Islam: Menekankan pada pengambilan pelajaran dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan dengan isu-isu sosial untuk melestarikan dan mengembangkan budaya serta peradaban Islam.¹⁴

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam di pendidikan formal, memiliki beberapa ruang lingkup yaitu, Al-Qur'an dan Hadits, pelajaran ini memiliki tujuan untuk menekankan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan menerjemahkan Al-Qur'an maupun Hadits dengan baik dan benar, kemudian ada aqidah, materi ini berfokus pada pemahaman dan penguatan keyakinan, serta penerapan nilai-nilai Asmaul Husna sesuai dengan kemampuan individu, akhlak, pelajaran ini mengajarkan tentang mengamalkan sikap baik dan menghindari perilaku buruk, kemudian ada fiqih atau ibadah, yang membahas bagaimana cara yang benar dalam melaksanakan ibadah, muamalah sesuai dengan syariat dan hukum-hukum islam, kemudia yang terakhir ada sejarah dan kebudayaan islam yaitu pelajaran yang menekankan

¹⁴ Nurlelah et al., *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, (Zahir Publishing, 2023), 57

pada pengambilan pelajaran dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan dengan isu-isu sosial untuk melestarikan dan mengembangkan budaya serta peradaban Islam.

C. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII”, terdapat dua variabel utama yang menjadi fokus analisis dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Metode ini diterapkan untuk mengeksplorasi bagaimana cara siswa mengorganisasikan informasi dan membangun hubungan antar konsep dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Di sisi lain, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas berpikir siswa. Kreativitas berpikir mencakup berbagai kemampuan, seperti menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan gagasan dan menyelesaikan secara inovatif. Dalam konteks pembelajaran PAI, kreativitas berpikir siswa sangat penting untuk memahami materi secara mendalam dan aplikatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan metode *Mind Mapping* dapat mempengaruhi kreativitas berpikir siswa.

Menurut Tony Buzan *Mind Mapping* adalah cara berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia yang mampu membuka dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada dalam diri. Metode ini mampu mengembangkan potensi, kapaitas dan kemampuan otak manusia sehingga menjamin tingkat kreativitas dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi.¹⁵

Kaitan antara kedua variabel ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Dengan menggunakan metode ini, siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam prose pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Melalui pengorganisasian informasi yang lebih baik, siswa dapat merangsang pemikiran kreatif mereka dan menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran PAI.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind mapping* secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga menjadi referensi bagi para

¹⁵ Sutanto Widura, *Brain Management Series Mind Mapp*, (PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta, 2009), 3

pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang lebih menarik dan berdampak positif.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Punggur. Kreativitas berpikir dalam pendidikan modern merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kreativitas berperan dalam membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, metode *Mind Mapping* dipilih sebagai strategi yang inovatif untuk membantu siswa dalam mengolah informasi dan memvisualisasikan hubungan antar konsep.

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan variabel dependen adalah kreativitas berpikir siswa, yang akan diukur melalui beberapa indikator, seperti orisinalitas, fleksibilitas, dan elaborasi ide. Metode *Mind Mapping* diharapkan dapat merangsang pemikiran kritis dan kreatif siswa, sehingga mereka mampu menghasilkan ide-ide baru dan solutif dalam konteks pembelajaran PAI. Dengan menerapkan *Mind Mapping*, siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mampu menghubungkan konsep-konsep ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah umumnya disusun dalam bentuk pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis biasanya menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian kualitatif tidak merumuskan hipotesis, tetapi lebih kepada menemukan hipotesis. Hipotesis yang ditemukan ini kemudian akan diuji oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kreativitas berfikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII.

1. Rumusan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berfikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berfikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII.

2. Hipotesis Statistik.

Jika $\text{sig} < 0,05$ = Ha diterima dan tolak Ho

Jika $\text{sig} > 0,05$ = Ha ditolak dan terima Ho

¹⁶ Elfrianto et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Umsu Press, 2022), 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka berpikir yang berkaitan dengan metodologi penelitian dan teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

Rancangan penelitian memiliki fungsi untuk mendeskripsikan tujuan penelitian, memberikan gambaran kesulitan atau kendala yang akan dialami oleh peneliti, dan untuk mengarahkan peneliti dalam mengambil dan mengolah data.¹

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, dimana satu kelompok siswa akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Data akan dikumpulkan melalui angket yang mengukur tingkat kreativitas berpikir siswa. Dalam analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan kedua kelompok tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan mencari besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹ Sarie et al., *Metodelogi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 43–46

B. Definisi Operasional Variabel

Ada dua jenis variabel dalam penelitian penulis yaitu:

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan alat visual untuk membantu memetakan dan menyusun materi, sehingga memudahkan proses pemahaman dan analisis terhadap informasi yang dipelajari. *Mind Mapping* atau yang sering disebut dengan peta pikiran dikembangkan sebagai metode yang efektif untuk menghasilkan ide melalui asosiasi. *Mind Mapping* digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengorganisasikan pikiran dan memudahkan untuk mengatur informasi agar lebih diingat.

Langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b. Guru menyampaikan permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaliknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

- d. Setiap kelompok mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi
- e. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru

Dari data yang ada di papan siswa diminta untuk membuat kesimpulan atau guru memberikan perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.²

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.³

Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kreativitas berpikir siswa. Kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif dan dapat dimengerti. Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang mewujudkan kecerdasan dari pikiran yang berguna untuk menghasilkan suatu ide atau untuk memecahkan masalah dengan caranya tersendiri.

Kreativitas berpikir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII, untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah diberikan materi oleh guru dan menerapkannya dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Metode pembelajaran *Mind Mapping* ini membantu siswa untuk mengembangkan materi yang

² Rita Rahmaniati, *MODEL – MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 170

³ *Ibid.*

diberikan guru dengan dengan teknik mereka masing-masing dan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas berpikir mereka untuk mengembangkan pemahaman yang telah diberikan.

C. Populasi, sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMPN 1 Punggur Kelas VIII dengan jumlah 272 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 dan VIII 4 berdasarkan teknik pengambilan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2022), 80

⁵ *Ibid.*, 81

⁶ *Ibid.*, 81

Dalam penelitian ini menggunakan Cluster Purposive Sampling. Cluster Purposive Sampling merupakan gabungan dari Cluster Sampling dan Sampling Purposive. Cluster Sampling adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.⁷

Sedangkan Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik ini yaitu dengan memilih cluster yang sesuai dengan latar belakang masalah, yaitu kelas yang memiliki keterbatasan kreativitas berpikir dan kelas memiliki siswa yang aktif. Dalam penelitian menggunakan dua cluster yang dipilih secara purposive dengan populasi 272 siswa yang diambil secara keseluruhan kelas VIII.

Penulis memilih cluster pertama yaitu kelas VIII 4, karena berdasarkan wawancara dalam kelas ini sekitar 60% siswa memiliki keterbatasan kreativitas dalam berpikir pada mata pelajaran pelajaran PAI. Sedangkan cluster yang kedua peneliti memilih kelas VIII 1, karena siswa pada kelas ini aktif dalam diskusi pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI.

⁷ Ibid., 83

⁸ Ibid., 85

Penulis memilih kelas VIII, karena pada kelas VIII ini guru mata pelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran namun belum optimal. Sedangkan pada kelas VII guru mata pelajaran PAI belum menggunakan metode pembelajaran ini. Sedangkan di IX guru sudah menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, namun peneliti tidak mengambil kelas ini karena pada semester genap kelas IX ini sudah tidak efektif dalam pembelajaran sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian pada kelas IX di SMPN 1 Punggur ini.

Jika populasi 272 siswa dibagi menjadi delapan kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 34 siswa. Maka jumlah sampel berdasarkan jumlah cluster yang dipilih adalah :

$$\text{Jumlah sampel} = 34 \times 2 = 68 \text{ siswa}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah, termasuk penelitian eksperimental dan survei. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan diminta untuk menjawabnya secara tertulis atau lisan. Kuesioner biasanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap, pengetahuan, perilaku, atau karakteristik individu.⁹

⁹ Yusuf Tojiri et al., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023), 52

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII ”, kuesioner digunakan untuk mengukur kreativitas berpikir siswa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek perilaku, fenomena, dan karakteristik yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai situasi, baik di lapangan, di laboratorium, atau bahkan melalui pengamatan jarak jauh dengan bantuan alat atau teknologi tertentu.¹⁰

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII ”, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, dan penerapan teknik *Mind Mapping* oleh siswa.

¹⁰ *Ibid.*, 60

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa laporan, artikel, proposal, makalah, atau jenis teks lainnya. Setelah mendapatkan data melalui dokumentasi, kemudia dilakukan analisis dokumen. Analisis dokumen adalah proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menyebarkan, dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah dokumen tertulis atau teks. Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah, informasi, atau ide yang disajikan dalam teks sehingga kita dapat mengambil keputusan yang lebih baik, melakukan penelitian yang lebih baik, atau berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pihak.¹¹

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII ”, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen atau catatan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, dan website <https://smpn1punggur.sch.id/>.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau subjek untuk mengukur hal-hal yang biasanya abstrak secara sistematis. Instrumen penelitian berfungsi

¹¹ *Ibid.*, 65

untuk menerjemahkan fenomena sosial yang kompleks menjadi data yang dapat diukur.¹²

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket/Kuisisioner

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Dilaksanakan	Skor Penilaian
1	A. Pendahuluan		
	• Salam, presensi, dan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya atau Tidak Ya atau Tidak	1-5 1-5
2	B. Kegiatan Inti		
	• Guru menyampaikan permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik • Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 2-3 orang	Ya atau Tidak Ya atau Tidak	1-5 1-5

¹² Simanjuntak et al., *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian : Panduan Komprehensif dalam Instrumen Penelitian Ilmiah* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1

	• Setiap kelompok mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi	Ya atau Tidak	1-5
	• Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru mencatat di papan tulis	Ya atau Tidak	1-5
3	C. Penutup • Guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran selama proses belajar mengajar	Ya atau Tidak	1-5
	• Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada proses pembelajaran	Ya atau Tidak	1-5
	• Guru memberikan tugas rumah	Ya atau Tidak	1-5

	• Doa Kafaratul Majelis dan Salam.		
--	--	--	--

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket/Kuisisioner

No	Aspek Yang Diajukan	Pernyataan	Skor Penilaian
1	Kreativitas Berpikir	Siswa mampu dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru dalam proses pembelajaran	1-5
		Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dialaminya	1-5
		Siswa dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang	1-5
		Siswa mampu melakukan refleksi terhadap pemikiran dan tindakan mereka sendiri	1-5
		Siswa dapat menghargai	

		pendapat dan kontribusi orang lain	1-5
2	Metode Pembelajaran Mind Mapping	Siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah menggunakan mind mapping	1-5
		Metode mind mapping membantu saya mengorganisasi ide dengan lebih baik	1-5
		Pembelajaran dengan mind mapping membuat saya lebih tertarik pada pelajaran	1-5
		Siswa merasa lebih kreatif dalam menyampaikan ide setelah menggunakan mind mapping	1-5
		Siswa merasa mind mapping adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kreativitas	1-5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹³

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik inferensial. Dalam teknik analisis data menggunakan rumus uji t karena hanya ingin melihat ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa.

Uji t digunakan untuk menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi.¹⁴

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data penulis menggunakan alat bantu berupa SPSS.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2022), 147

¹⁴ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Zifama Jawara, Sidoarjo, 2019), 55

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Punggur

Sebelum mendapat SK dari Ka. Kanwil Provinsi Lampung, status SMP Negeri Punggur masih fillal dengan SMP Sritejo Kencono. Pada tanggal 30 November 1984 SK tersebut terbit dan SMP Negeri Punggur berdiri sendiri, yang dipimpin oleh:

- 1) Bapak Mulyo Sutanto masa bakti tahun 1984-1992 dengan status SMPT Negeri 3 Punggur
- 2) Kemudian pada pembagian status menjadi SMP Negeri 1 Punggur, dipimpin oleh Bapak Drs. Zujari Saibi dengan masa bakti tahun 1992-1995
- 3) Yang ketiga kalinya dipimpin oleh Bapak Drs. Suwanto pada tahun 1995-1999
- 4) Pada tahun 1999-2010 dipimpin oleh Bapak Drs. Teguh Wiyono
- 5) Kemudian pada tahun 2010-2012 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh Bapak Drs. Usa Heriyanto
- 6) Pada tahun 2012-2017 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh Bapak Hi. Purnomo, S.Pd
- 7) Pada tahun 2017-2019 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh Bapak Drs. Pramono

8) Pada tahun 2019-2023 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh Bapak Slamet Wardoyo, S.Pd., M.A.

9) Pada tahun 2023 sampai sekarang, SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh Ibu Siti Asiyah, M.Pd.⁴²

b. Identitas Sekolah SMPN 1 Punggur

1) No Statistik Sekolah : 221120208091

2) NPSN : 10801933

3) Alamat Sekolah

a) Jalan : Jl. Pendidikan No. 2 Tanggulangin

b) Desa : Tanggulangin

c) Kecamatan : Punggur

d) Kabupaten : Lampung Tengah

e) Provinsi : Lampung

f) Kode Pos : 34152

4) Status Sekolah : Negeri

5) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

6) Status Akreditasi : A

7) Tahun Berdiri : 1984

8) Email : admin@smpn1punggur.sch.id

9) Website : <https://smpn1punggur.sch.id>

⁴² Hasil Dokumentasi pada tanggal 16 April 2025

c. Visi dan Misi SMPN 1 Punggur

1) Visi

Mewujudkan SMP Negeri 1 Punggur sebagai sekolah paling unggul berliterasi dan menjadikan generasi yang cerdas dan pintar di Kabupaten Lampung Tengah.

2) Misi

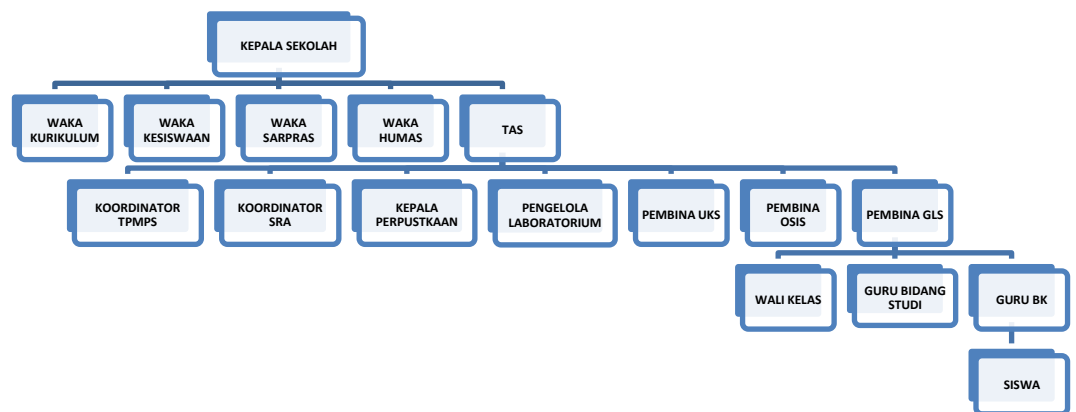
- a) Menciptakan ekosistem SMP Negeri 1 Punggur yang literat
- b) Membiasakan membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- c) Menumbuhkembangkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan
- d) Mengembangkan kreatifitas dan inovasi warga sekolah
- e) Menciptakan lingkungan baca yang menyenangkan dan ramah sehingga menumbuhkan semangat belajar
- f) Memampukan warga sekolah cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi dengan lingkungan sekitar
- g) Mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal SMP Negeri 1 Punggur.⁴³

⁴³ Hasil Dokumentasi pada tanggal 16 April 2025

d. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur

Gambar 4.1

Struktur Organisasi di SMPN 1 Punggur



e. Data Nama-nama Guru SMPN 1 Punggur

Tabel 4.1

Data Nama-nama Guru SMPN 1 Punggur

No	Daftar Nama Guru	Jabatan
1	Siti Asiyah, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Kaminah, S.Pd	Guru Mapel
3	Tri Warni, S.Pd	Guru Mapel
4	Helmi Wijayanti, S.Pd	Kordinator P5 Kelas 9
5	Albertus Wirawan, S.Pd	Waka Humas
6	Etik Tri Purwantini, S.Pd	Guru Mapel
7	Tutik Iriani, S.Pd	Guru Mapel
8	Sumini, S.Pd.M.M	Guru Mapel
9	Rubiyati, S.Pd	Guru Mapel

10	Ramadhan Anggit S. S.Pd	Guru Mapel
11	Siti Khabibah, S.Ag	Guru Mapel
12	Nova Destalena, S.Ag	Guru Mapel
13	Siti Solikah, S.Ag	Guru Mapel
14	Rismawati, S.Pd I	Guru Mapel
15	Zunita Rachamawati, M.Pd	Guru Mapel
16	Drs. Karsono	Guru Mapel
17	Dra. Nurhidayati	Guru Mapel
18	Chambali Adi Kusuma, S.Pd	Guru Mapel
19	Drs. Sajar	Waka Kurikulum
20	Gunanto, S.Pd	Kordinator P5 Kelas 8
21	Triana Lestari, S.Pd	Guru Mapel
22	Ketut Sri Sukowati, S.Pd	Kordinator P5 Kelas 7
23	Titin Rahayu, S.Pd	Guru Mapel
24	Edi Susanto, S.Pd	Ka. Laboratorium
25	Supriyanto, S.Pd	Waka Kesiswaan
26	Mu'ijah, S.Pd	Guru Mapel
27	Dra. Yuli Kusharwati	Guru Mapel
28	Sulis Retno.PS. S.Pd	Guru Mapel
29	Drs. Muhanas	Guru Mapel
30	Nurjanah, S.Pd	Guru Mapel
31	Agustina Eko WS. S.Pd	Waka Sarpras
32	Lismayana, S.Pd	Guru Mapel
33	Bila Candra Sari, S.Pd	Kordinator P5 Kelas 9
34	Suprapti, S.Pd	Ka. Perpustakaan
35	Susyanti, S.Pd	Guru Mapel
36	Ones Suwayanto, S.Pd	Guru Mapel
37	Ika Irmanita, S.Pd	Guru Mapel
38	Kososim, S.Pd	Guru Mapel
39	Dwi Ariyanto, S.Pd	Guru Mapel

40	Fendi Abdul Aziz, S.Pd	Guru Mapel
41	Maya Wideasari, S.Kom	Guru Mapel
42	Fizri Ismaliana SNA, S.Pd	Kordinator P5 Kelas 8
43	Khafit Royani, S.Pd	Kordinator P5 Kelas 7
44	Puranti, S.Pd	Guru Mapel
45	Eni Astuti, S.Pd	Guru Mapel
46	Endroyati, S.Pd	Guru Mapel
47	Riska Tri Andawati, S.Pd	Guru Mapel

(Sumber: Data dokumentasi SMPN 1 Punggur)

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Kreativitas Berpikir Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 68 sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 1 Punggur sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran ceramah dan diskusi pada mata pelajaran PAI. Proses belajar menggunakan metode ini yaitu dengan menjelaskan materi PAI kepada siswa kemudian membagi kelompok untuk diskusi, kemudian guru memberikan topik materi untuk di diskusikan bersama kelompok. Kemudian kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran PAI. Proses pembelajaran metode ini yaitu guru membagi kelompok kemudian memberikan topik untuk di diskusikan bersama kelompok dan dikembangkan menjadi Mind Mapping, setelah selesai kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Jumlah Soal										Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Ageng	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	31
2	Alfi	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	28
3	Alfian	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	31
4	Alifah	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	27
5	Alifia	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	29
6	Ani	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	31
7	Astiya	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
8	Ataya	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	31
9	Atina	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	29
10	Alvaro	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	32
11	Azza	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31
12	Bagus	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	32
13	Cintia	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	30
14	Dina	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
15	Elang	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
16	Fahra	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	31
17	Firli	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	29
18	Gigih	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	30
19	Irfan	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	29
20	Karina	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
21	Lena	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	30
22	Lujja	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	27
23	Mala	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	30
24	Nizam	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	31
25	Novi	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
26	Nurul	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	32

27	Qaila	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	33
28	Rafa	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	31
29	Rio	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	28
30	Riko	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
31	Rizky	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	29
32	Talita	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
33	wahyu	1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	28
34	Zahwa	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36

Nilai	Kriteria
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Sangat Cukup

Berdasarkan hasil angket tentang kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran Pai di SMPN 1 Punggur kelas VIII, yang diperoleh dari 34 siswa yang menjadi sampel pada kelas, kemudian akan dicari kelas intervalnya dengan menggunakan aturan Sturges sebagai berikut:

$$X_{MAX} = 37$$

$$X_{MIN} = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan (R)} &= X_{MAX} - X_{MIN} \\ &= 37 - 25 \end{aligned}$$

$$= 12$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 68 \\ &= 1 + 3,3 (1,83) \\ &= 1 + 6,04 \\ &= 7,04 \approx 7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval Kelas (PK)} &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{12}{7} = 1,71 \approx 2\end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui panjang interval kelasnya, dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

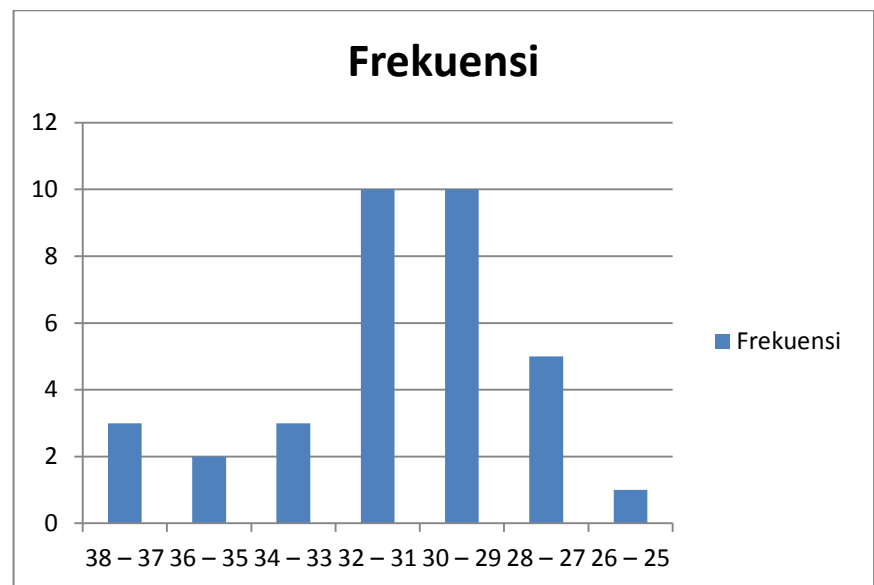
Tabel 4.3
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas
Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1
Punggur Kelas VIII Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	38 – 37	3	8,8%
2	36 – 35	2	5,9%
3	34 – 33	3	8,8%
4	32 – 31	10	29,4%
5	30 – 29	10	29,4%
6	28 – 27	5	14,7%
7	26 – 25	1	3%
Jumlah		34	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 34 responden siswa kelas VIII (Kelas Kontrol) di SMPN 1

Punggur, sebanyak 3 siswa atau 8,8% mampu berpikir kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Punggur Kelas VIII.

Gambar 4.2
Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol



Tabel 4.4
Hasil Angket Kreativitas Berpikir Siswa Kelas
Eksperimen

No	Nama	Jumlah Soal										Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Afan	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	25
2	Alvin	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	29

3	Eka	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
4	Elysa	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	27
5	Galih	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
6	Gani	4	3	1	3	3	4	1	2	4	2	27
7	Geral	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
8	Ibnu	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	33
9	Ilham	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	34
10	Iqbal	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
11	Ismail	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	27
12	Jihan	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	30
13	Liza	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
14	Naesy	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
15	Nadin	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	30
16	Nayla	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	27
17	Olivia	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25
18	Pradit	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	32
19	Putra	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	33
20	Rayga	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	26
21	Retno	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
22	Revi	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	25
23	Rizal	4	2	3	2	4	1	2	3	2	3	26
24	Rizka	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	30
25	Sandi	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	32
26	Sahda	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	29
27	Sahra	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	34
28	Syaqi	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	27
29	Vidi	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	28
30	Willy	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	33
31	Yoga	4	2	2	3	4	3	2	1	3	4	28
32	Zaki	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	34

33	Zayn	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	32
34	Ziva	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	28

Nilai	Kriteria
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Sangat Cukup

Berdasarkan hasil angket tentang kreativitas berpikir siswa pada mata pelajaran Pai di SMPN 1 Punggur kelas VIII, yang diperoleh dari 34 siswa yang menjadi sampel, kemudian akan dicari kelas intervalnya dengan menggunakan aturan Sturges sebagai berikut:

$$X_{MAX} = 37$$

$$X_{MIN} = 25$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{MAX} - X_{MIN}$$

$$= 37 - 25$$

$$= 12$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 1 + 3,3 (1,83)$$

$$= 1 + 6,04$$

$$= 7,04 \square 7$$

$$\text{Panjang Interval Kelas (PK)} = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{12}{7} = 1,71 \square 2$$

Kemudian setelah diketahui panjang interval kelasnya, dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kreativitas

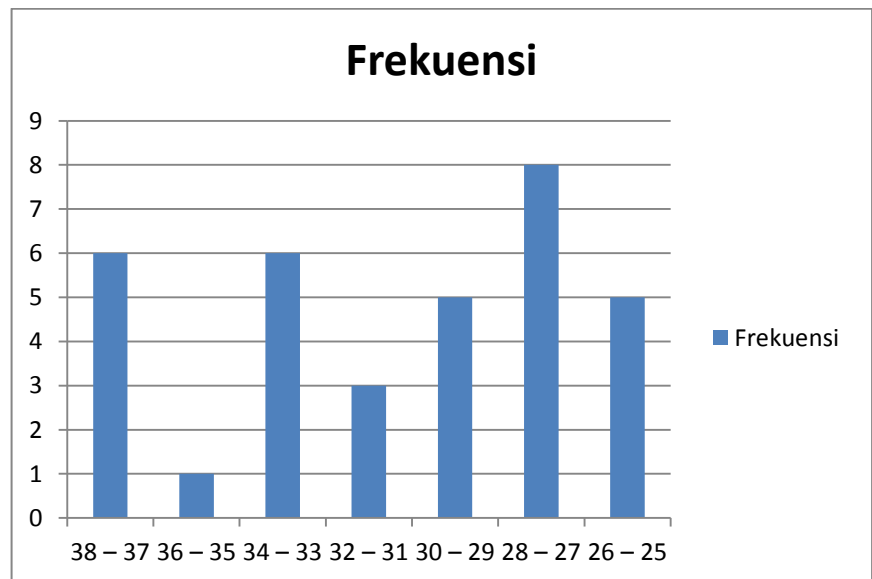
Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1

Punggur Kelas VIII Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	38 – 37	6	17,6%
2	36 – 35	1	3%
3	34 – 33	6	17,6%
4	32 – 31	3	8,8%
5	30 – 29	5	14,7%
6	28 – 27	8	23,4%
7	26 – 25	5	14,7%
Jumlah		34	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 34 responden siswa kelas VIII (Kelas Eksperimen) di SMPN 1 Punggur, hanya 6 siswa atau 17,6% dari jumlah sampel yang mampu berpikir kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Punggur Kelas VIII.

Gambar 4.3

Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

b. Data Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Punggur, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran
*Mind Mapping***

No	Aspek Yang Diamati	Skor Nilai
1	A.Pendahuluan - Salam, presensi, dan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran	4 3
2	B.Kegiatan Inti Guru menyampaikan permasalahan	3

	yang akan ditanggapi oleh peserta didik • Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 2-3 orang • Setiap kelompok mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi • Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru mencatat di papan tulis	2 4 4
3	C.Penutup • Guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran selama proses belajar mengajar • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada proses pembelajaran • Guru memberikan tugas rumah • Doa Kafaratul Majelis dan Salam	4 3 3 4
Total		34

Aspek yang diteliti dalam observasi ini ada 10 aspek. Skor maksimal dalam setiap aspek adalah 4. Nilai hitung persentase hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Persentase Observasi} = \left(\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{34}{40} \right) \times 100\%$$

$$= 0,85 \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan dari hasil observasi penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII terhadap guru mata pelajaran PAI, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* sudah diterapkan sesuai aspek-aspek yang ada, dengan jumlah persentase hasil observasi 85%.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji kenormalan distribusi data. Data dikatakan normal apabila hasil signifikan lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dan data dikatakan tidak normal apabila hasil signifikan kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Uji normalitas ini ada dua, yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, digunakan untuk jumlah sampel lebih dari 50, sedangkan uji normalitas *Shapiro Wilk* digunakan untuk jumlah sampel kurang dari 50. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data dengan

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Angket		
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31,10
	Std. Deviation	3,554
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,099
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Sminorv* diatas, menunjukkan bahwa data normal, karena signifikan lebih dari 0,05 (sig > 0,05) yaitu 0,90.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk engetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (sig>0,05) berarti distribusi data homogen, sedangkan jika niali signifikan kurang dari 0,05 (sig<0,05) berarti data tidak homogen. Adapun hasil uji homogen disajikan dalam tabelsebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
angket	Based on Mean	1,354	9	23	,265
	Based on Median	,425	9	23	,908
	Based on Median and with adjusted df	,425	9	13,571	,900
	Based on trimmed mean	1,264	9	23	,308

Berdasarkan hasil uji homegenitas, signifikan menunjukkan hasil 0,265 yang berarti varian antar kelompok sama atau homogen. Karena signifikan menunjukkan lebih dari 0,05, sig (0,265 > 0,05).

3) Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen itu linier atau tidak hubungan linier dapat bersifat positif (searah) ataupun negatif (tidak searah). Kriteria uji ini yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka kedua variabel linier, sedangkan nilai signifikan kurang dari 0,05 berarti tidak linier. Berikut hasil uji linieritas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
angket * observasi	Between Groups	(Combined)	51,229	10	5,123	,489	,880
		Linearity	29,518	1	29,518	2,819	,107
		Deviation from Linearity	21,711	9	2,412	,230	,986
	Within Groups		240,800	23	10,470		
	Total		292,029	33			

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas, nilai linearity menunjukkan 0,107 yang artinya lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel saling linier.

4) Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis pada penelitian ini apabila,

Ha: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII.

Sedangkan rumus statistiknya:

Jika $\text{sig} < 0,05$ = Ha diterima dan tolak Ho

Jika $\text{sig} > 0,05$ = Ha ditolak dan terima Ho

Tabel 4.10

Uji Hipotesis dengan *Independent Sample T Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ang	Equal	1,354	,265	2,25	97	,026	1,767	,784	,212	3,322
ket	variances assumed			5						
	Equal			2,47	85,8	,015	1,767	,714	,348	3,186
	variances not assumed			5	79					

Berdasarkan hasil uji diatas, pada *levene's test* menunjukkan signifikansi 0,265 yang artinya varian antar kelompok sama atau homogen, sehinga menggunakan baris *Equal variances assumed*.

Hasil uji t menunjukkan nilai t 2,255 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 97, sera nilai *mean difference* sebesar 1,767. Interval kepercayaan 95% terhadap perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kisaran 0,212 hingga 3,322, yang tidak mencakup angka nol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara staistik.

Selain itu, hasil uji *Independent Sample T-Test* ini, hasil signifikan pada kolom *sig.(2-tailed)* menunjukkan 0,26 yang artinya lebih besar dari 0,05, ($0,26 > 0,05$). Dalam perumusan hipotesis, jika signifikasi lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa. Jika signifikasi menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa.

Rumus statistiknya sebagai berikut:

Jika $\text{sig}(0,26) < 0,05 = H_a$ diterima dan tolak H_o

Jika $\text{sig}(0,26) > 0,05 = H_a$ ditolak dan terima H_o

B. Pembahasan

Hasil analisis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) sebesar 0,26 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terkait kreativitas berpikir siswa dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis nol (H_o) diterima, yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*

terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur kelas VIII. Metode pembelajaran *Mind Mapping* kurang efektif digunakan dalam pembelajaran PAI karena adanya faktor internal siswa yaitu, sulit memahami topik yang disampaikan guru sebelum diskusi sehingga dalam penerapan metode *Mind Mapping* siswa kurang berkembang.

Sedangkan secara teori dari Tony Buzan, pencetus *Mind Mapping* mengatakan bahwa *Mind Mapping* merupakan alat berpikir yang mampu mengembangkan potensi otak secara optimal, serta menjamin peningkatan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Tony Buzan, *Mind Mapping* bekerja dengan cara menyerupai pola alami kerja otak yang asosiatif dan bercabang, sehingga membantu siswa dalam menghubungkan berbagai konsep secara lebih mudah dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMPN 1 Punggur. Hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar 0,026 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan siswa yang tidak menggunakannya.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* kurang efektif digunakan dalam pembelajaran PAI karena adanya faktor internal siswa yaitu, sulit memahami topik yang disampaikan guru sebelum diskusi sehingga dalam penerapan metode *Mind Mapping* siswa kurang berkembang. Tetapi metode ini mampu mendorong siswa untuk berpikir secara terstruktur, mengembangkan ide secara kreatif, dan memahami konsep dengan lebih baik. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi kognitif dan kreatif siswa secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa.
2. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lain untuk mempengaruhi kreativitas berpikir atau ada faktor-faktor lain.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas, baik dari segi variabel, subjek, maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kreativitas berpikir siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode *Mind Mapping* dalam konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Batara. *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-Mapping*. CV. Bintang Semesta Media. 2022
- Agustina, Ria. *Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis*, Jawa Tengah, CV. Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi. 2023.
- Ariyanti, Lita., Fattah Hanurawan, M. Ramli, Dedi Kuswandi & Ade Eka Anggraini. *Model Problem Mind Mapping Based Learning (PMMBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. 2024.
- Ardhyantama. "Pengembangan Kreativitas Berdasarkan Gagasan Ki Hajar Dewantara". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5. 2020.
- Djollong, Abute, Sholihah, Hermawan, Prakoso, Nurjanah & Sepriano. *BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Elfrianto, Gusman Lesmana, & Bahdin Nur Tanjung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. umsu press. 2022.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. PT. RajaGrafindo Persada, Depok. 2023
- Mufiansyah, Istibsyaroh. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII-B SMPN 2 Tenggarong Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 2, No.1. Januari 2023.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik*. Zifama Jawara, Sidoarjo. 2019.
- Menda, Sri Ayu. *PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA*. Guepedia. 2019.
- Ningsih., Muslim., & Hakim. *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS 2 di MA ALMAARIF SINGOSARI*. 2023.
- Nurlelah., Muhajirin Ramzi., Nurbaya., M. Rohmad Wahyudi., Irvan Mustofa Sembiring & Abdul Gafur. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Zahir Publishing.

- Rahmaniah., Oktavian., Arifin, F., Maulana., Triana & Abustang. *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Publica Indonesia Utama.
- Rahmaniati, Rita. *MODEL – MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*. Uwais Inspirasi Indonesia. 2024.
- Sarie., Rahmahidayati Sari., Ayu Rahma Nengsi., Fadli Agus Triansyah., Talitha Wenifrida Massenga & Manullang. *Metodelogi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri. 2023.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Kencana. 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. 2022.
- Sulaiman., Yendri., Suhirman., Judijanto., La'biran & Nurhayati. *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, implementasi dan perkembangannya*. PT. Green Pustaka Indonesia. 2024.
- Tojiri, Yusuf. Hari Setia Putra, & Nur Faliza. *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Takaza Innovatix Labs. 2023.
- Widura, Sutanto. *Brain Management Series Mind Mapp*. PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta. 2009.
- Widyagarini, Puspita. "Penerapan Model Pembelajaran Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI Tanada Waru Sidoarjo, Jurnal Studi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 2. 2023.
- Yuandana, Tarich. *Teori Dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bayfa Cendekia Indonesia. 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id										
Nomor : 3210/In.28/J/TL.01/07/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN PRASURVEY	Kepada Yth., Kepala Sekolah SMPN I PUNGGUR di- Tempat										
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama : <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">Nama</td> <td>: DEWI ROIKHATUL JANNAH</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2101012014</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 6 (Enam)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPNI PUNGGUR KELAS VIII 4</td> </tr> </table> untuk melakukan prasurvey di SMPN I PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		Nama	: DEWI ROIKHATUL JANNAH	NPM	: 2101012014	Semester	: 6 (Enam)	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPNI PUNGGUR KELAS VIII 4
Nama	: DEWI ROIKHATUL JANNAH										
NPM	: 2101012014										
Semester	: 6 (Enam)										
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam										
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPNI PUNGGUR KELAS VIII 4										
Metro, 01 Juli 2024 Ketua Program Studi,  Muhammad Ali M.Pd.I. 19800314 200710 1 003											

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'**



*Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152
Email : admin@smpn1punggur.sch.id Website: <https://smpn1punggur.sch.id>*

SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor : 400.3/237/C.17/D.a.VI.01/2024

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Nomor : 3210/In.28/J/TL.01/07/2024 Tanggal 01 Juli 2024, Kepala SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberi izin kepada :

Nama	: DEWI ROIKHATUL JANNAH
NPM	: 2101012014
Semester	: VI (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII.4

Untuk melakukan prasurvey di SMPN 1 Punggur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestisnya.

Punggur, 06 SEPTEMBER 2024
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 1 Punggur,

Siti Asiyah, M.Pd.
NIP. 197107201997022002



Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
--	--

Nomor : 5768/In.28.1/J/TL.00/12/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Drs. Kuryani, M.Pd
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DEWI ROIKHATUL JANNAH
NPM	: 2101012014
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2024
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 0035

Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0914/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEWI ROIKHATUL JANNAH**
NPM : 2101012014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 5. Surat Izin Research



Nomor : B-0915/In.28/D.1/TL.00/03/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMPN 1 PUNGGUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0914/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 11 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **DEWI ROIKHATUL JANNAH**
 NPM : **2101012014**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMPN 1 PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 6. Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'
Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152
Email : admin@smpn1punggur.sch.id Website: <https://smpn1punggur.sch.id>



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 400.3/077 /C.17/D.a.VI.01/2025

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0915/In.28/D.1/TL.00/03/2025 Tanggal 11 Maret 2025, Kepala SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberi izin kepada :

Nama	: DEWI ROIKHATUL JANNAH
NPM	: 2101012014
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan Research di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 16 April 2025 dan 19 April 2025 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “ PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERFIKIR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII”

Demikian surat dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestisnya.

Punggur, 19 April 2025
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMP Negeri 1 Punggur,



Siti Asiyah, M.Pd.
 NIP. 107201997022002



Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1219/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ROIKHATUL JANNAH
 NPM : 2101012014
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
 Kepala Perpustakaan



Dr. A. S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka (Prodi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B. 5562/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
NPM : 2101012014

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 3 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 9. Outline

OUTLINE	
PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN <i>MIND MAPPING</i>	
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM	
MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
F. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas Berpikir	
1. Pengertian Kreativitas Berpikir	
2. Ciri-ciri Kreativitas Berpikir	

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Berpikir
- B. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
 1. Pengertian Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
 2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping*
 3. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*
 4. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- C. Pengaruh Penggunaan Metode pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Punggur Kelas VIII
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Punggur
 - b. Identitas Sekolah SMPN 1 Punggur
 - c. Visi dan Misi SMPN 1 Punggur
 - d. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur
 - e. Data Nama-nama Guru SMPN 1 Punggur
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

Metro, 7 Januari 2025
Peneliti,



Dewi Roikhatul Jannah
NPM. 2101012014

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)

See APD
11/02/2025

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR KELAS VIII**

A. ANGKET

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman anda
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dikemukakan

PERTANYAAN :

- Siswa mampu dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru dalam proses pembelajaran.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dialaminya.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Siswa dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Siswa mampu melakukan refleksi terhadap pemikiran dan tindakan mereka sendiri.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Siswa dapat menghargai pendapat dan kontribusi orang lain.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah menggunakan *mind mapping*.
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

CS Harapan dengan Cerdik

7. Metode mind mapping membantu saya mengorganisasi ide dengan lebih baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Pembelajaran dengan mind mapping membuat saya lebih tertarik pada pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Siswa merasa lebih kreatif dalam menyampaikan ide setelah menggunakan mind mapping.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Siswa merasa mind mapping adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kreativitas.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI

**Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Mata Pelajaran PAI
di SMPN 1 Punggur Kelas VIII**

Nama Guru :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skala Penilaian			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
I	A. Pendahuluan - Salam, presensi, dan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran						
II	B. Kegiatan Inti Guru menyampaikan permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik						

	• Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 2-3 orang • Setiap kelompok mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi • Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru mencatat di papan tulis						
III	C. Penutup • Guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran selama proses belajar mengajar • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada proses pembelajaran • Guru memberikan tugas rumah • Doa Kafaratul Majelis dan Salam.						

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMPN 1 Punggur
2. Identitas SMPN 1 Punggur
3. Visi dan Misi SMPN 1 Punggur
4. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur
5. Data nama-nama guru SMPN 1 Punggur
6. Data jumlah siswa kelas VIII SMPN 1 Punggur
7. Data hasil karya Mind Mapping siswa kelas VIII SMPN 1 Punggur

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
 NPM : 2101012014

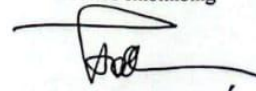
Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 12/10/2024	Drs. Kuryani, M.Pd.	Acc Seminar.	
2	7/21/2025	Drs. Kuryani, M.Pd.	Acc Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
NPM : 2101012014

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 4 februari 2025	Drs. Kuryani, M.Pd	Bimbingan apd. untuk variabel x (metode kembelajaran mind mapping) menggunakan lembar observasi. kemudian variabel y menggunakan angket.	
2	Selasa, 11 februari 2025	Drs. Kuryani, M.Pd.	Acc APd.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
NPM : 2101012014

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at. 09/05/2025	Bimbingan bab 4, terkait analisis data, uji syarat data (asumsi klasik), yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, kemudian uji hipotesis. menambahkan tabel data, tabel frekuensi bentuk diagram, uji hipotesis (uji inferensial)	
2	Kamis. 15/05/2025	Bimbingan bab 4. Tabel distribusi frekuensi dibalik dari nilai tertinggi ke yang terendah, uji - uji instrumen di lampiran - Pembahasan menceritakan tentang hasil penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
NPM : 2101012014

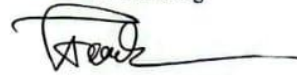
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at, 23/05/2025	Bimbingan bab 4. - Tabel data kelas kontrol dan eksperimen dipisah - Dibuat tabel frekuensi dan diagram masing-masing.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618-202012 2 019

Dosen Pembimbing


Drs. Kurvani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dewi Roikhatul Jannah
NPM : 2101012014

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 27/05/2023	Alc mungay	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	,325	,056	,025	-,059	,205	,225	,227	-,081	-,064	,330
	Sig. (2-tailed)		,070	,761	,891	,748	,260	,217	,211	,658	,730	,065
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	,325	1	-,012	,108	,051	,382*	,239	,243	,138	,071	,441*
	Sig. (2-tailed)	,070		,950	,555	,782	,031	,187	,181	,451	,699	,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	,056	-,012	1	,219	-,120	-,009	-,376*	,421*	,215	,279	,324
	Sig. (2-tailed)	,761	,950		,230	,512	,959	,034	,016	,238	,122	,070
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	,025	,108	,219	1	,433*	,136	-,119	-,074	,052	,413*	,490**
	Sig. (2-tailed)	,891	,555	,230		,013	,457	,518	,686	,778	,019	,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	-,059	,051	-,120	,433*	1	,342	,337	-,024	-,030	,411*	,540**
	Sig. (2-tailed)	,748	,782	,512	,013		,055	,059	,895	,872	,019	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	,205	,382*	-,009	,136	,342	1	,414*	,406*	,113	,218	,636**
	Sig. (2-tailed)	,260	,031	,959	,457	,055		,018	,021	,538	,231	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	,225	,239	-,376*	-,119	,337	,414*	1	,315	,154	-,014	,438*

	Sig. (2-tailed)	,217	,187	,034	,518	,059	,018		,079	,399	,938	,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	,227	,243	,421*	-,074	-,024	,406*	,315	1	,277	,281	,590**
	Sig. (2-tailed)	,211	,181	,016	,686	,895	,021	,079		,124	,119	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	-,081	,138	,215	,052	-,030	,113	,154	,277	1	,539*	,473**
	Sig. (2-tailed)	,658	,451	,238	,778	,872	,538	,399	,124		,001	,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	-,064	,071	,279	,413*	,411*	,218	-,014	,281	,539*	1	,667**
	Sig. (2-tailed)	,730	,699	,122	,019	,019	,231	,938	,119	,001		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
XTotal	Pearson Correlation	,330	,441*	,324	,490*	,540*	,636*	,438*	,590*	,473*	,667*	1
	Sig. (2-tailed)	,065	,012	,070	,004	,001	,000	,012	,000	,006	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Bantu Hasil Uji Validitas Kreativitas Berpikir Siswa

No Item	N	R_{hitung}	R_{tabel} (5%)	Hasil	Kesimpulan
1	32	0,330	0,349	$R_{hitung} < R_{tabel}$	Tidak valid
2	32	0,441		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
3	32	0,324		$R_{hitung} < R_{tabel}$	Tidak valid
4	32	0,490		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
5	32	0,540		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
6	32	0,632		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
7	32	0,438		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
8	32	0,590		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
9	32	0,473		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
10	32	0,667		$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Berpikir Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	21,84	10,975	,294	,658
X4	22,34	9,910	,253	,671
X5	22,03	8,870	,413	,627
X6	22,00	9,290	,508	,606
X7	21,88	9,984	,316	,651
X8	22,13	9,984	,324	,649
X9	21,94	10,125	,296	,656
X10	22,38	8,952	,532	,596

Lampiran 13. Tabel Nilai-Nilai R Tabel

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 14. Tabulasi Data

Tabulasi Data Kelas Kontrol

No	Pernyataan										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	31
2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	28
3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	31
4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	27
5	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	29
6	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	31
7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
8	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	31
9	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	30
10	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	32
11	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31
12	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	32
13	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	30
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
15	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	34
16	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	31
17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	29
18	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	30
19	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	29
20	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	32
21	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	30
22	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	27
23	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	30
24	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	31
25	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
26	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	32
27	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	33
28	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	31
29	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	28
30	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
31	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	29

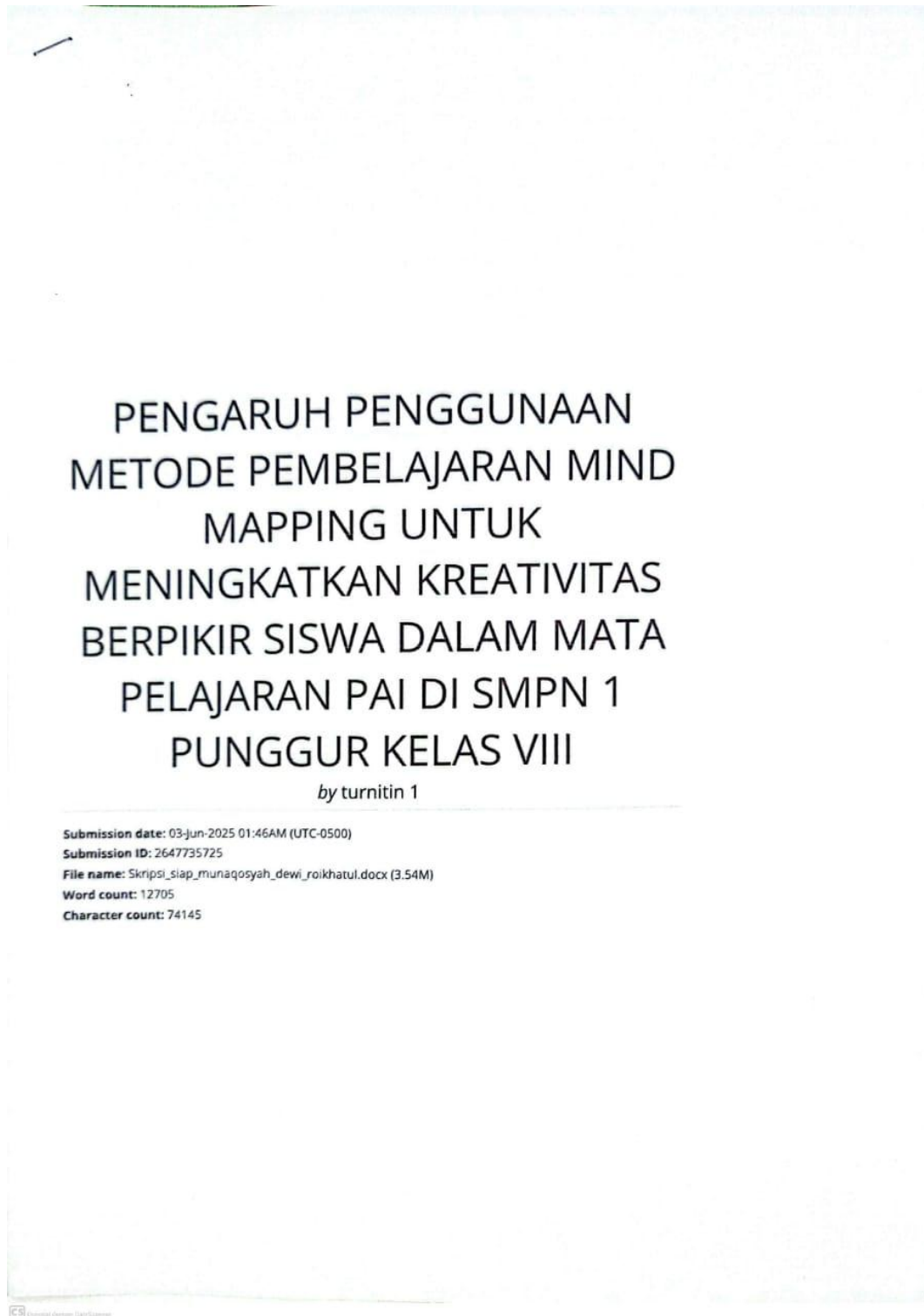
32	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
33	1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	28
34	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36

Tabulasi Data Kelas Eksperimen

No	Pernyataan										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	25
2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	29
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	27
5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
6	4	3	1	3	3	4	1	2	4	2	27
7	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
8	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	33
9	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	34
10	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
11	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	27
12	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	30
13	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
14	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
15	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	30
16	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	27
17	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25
18	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	32
19	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	33
20	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	26
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
22	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	25
23	4	2	3	2	4	1	2	3	2	3	26
24	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	30
25	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	32
26	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	29
27	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	31
28	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	27

29	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	28
30	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	33
31	4	2	2	3	4	3	2	1	3	4	28
32	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	34
33	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	32
34	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	28

Lampiran 15 Turnitin



PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND
MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 PUNGGUR
KELAS VIII

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	repo.pusikom.com Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%

		<1 %
12	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
15	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.kampusmelayu.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
22	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 16. Dokumentasi

Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI terkait proses pembelajaran di kelas.



Proses kegiatan belajar di kelas dengan metode Mind Mapping di kelas VIII 1.



Kegiatan diskusi secara berkelompok dalam mata pelajaran PAI dengan metode Mind Mapping di kelas VIII 1.



Kegiatan belajar pada mata pelajaran PAI menggunakan metode ceramah di kelas VIII 4.



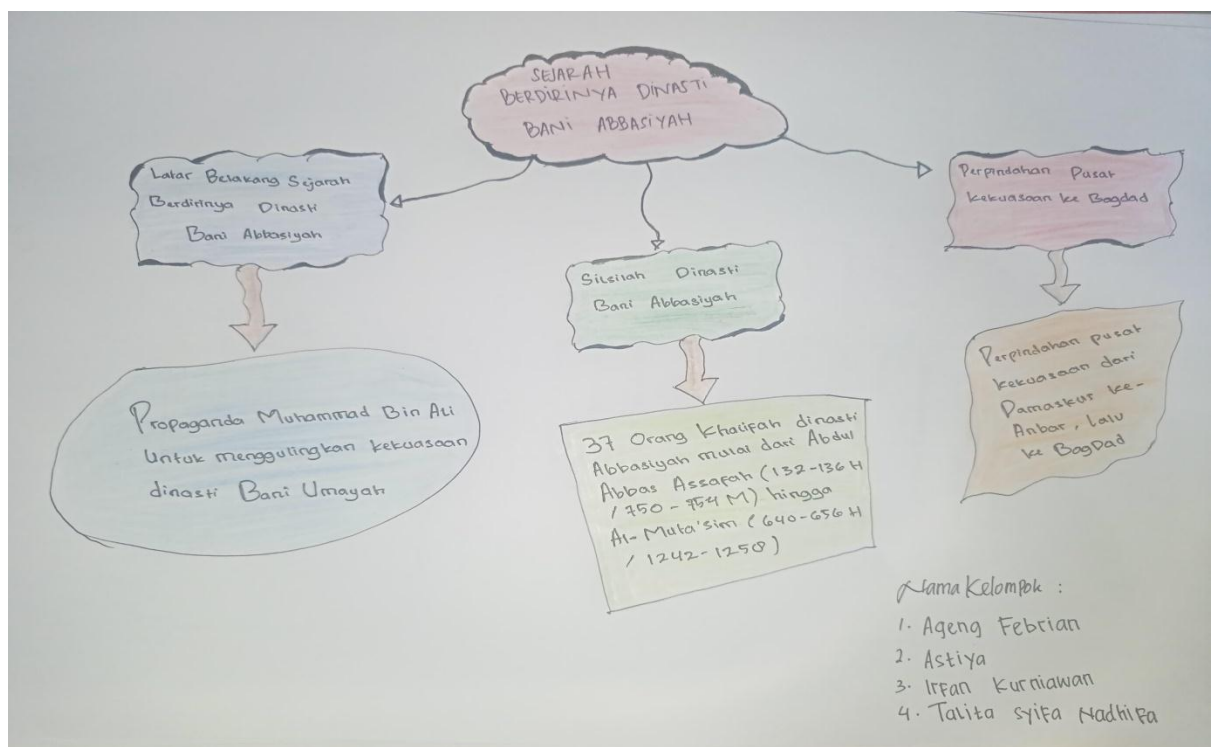
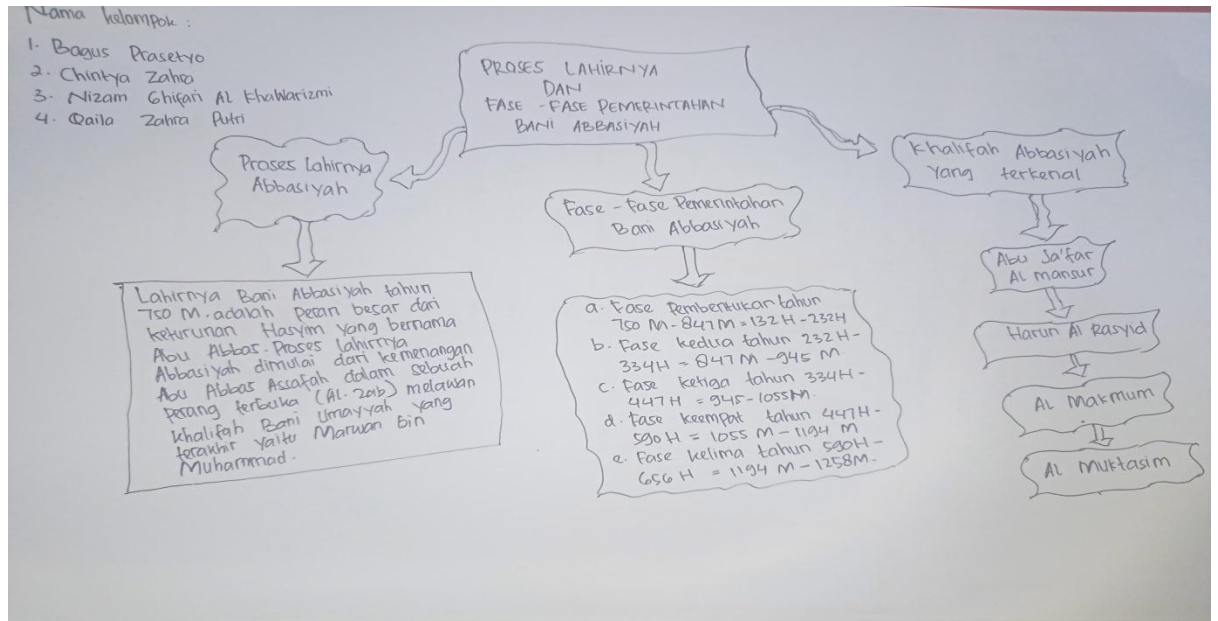
Kegiatan belajar pada mata pelajaran PAI menggunakan metode ceramah di kelas VIII 4.

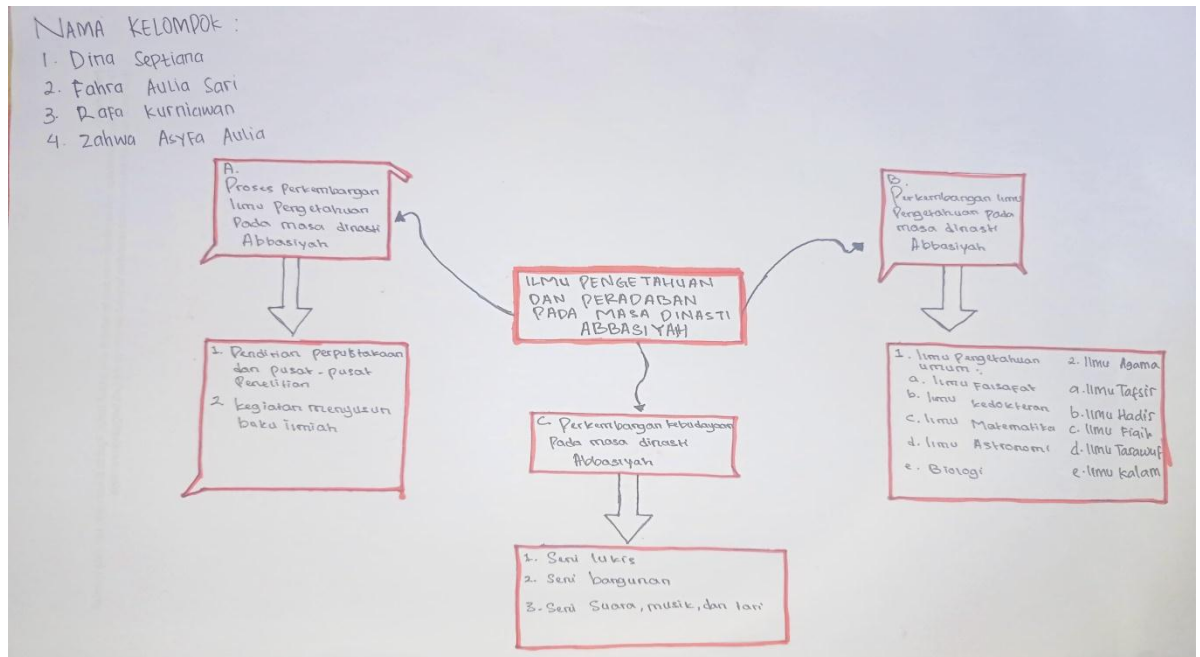


Foto bersama kelas VIII 1.



Lampiran 17. Hasil Mind Mapping





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dewi Roikhatul Jannah, lahir di Metro, 09 Maret 2003. Alamat tinggal di Dusun V Kampung Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Bapak bernama Agus Sumaryono dan Ibu bernama Fitri Linawati. Ia menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Karunia Tanggulangin, Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tahun (2008-2009), kemudian berlanjut ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 2 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tahun (2009-2015), kemudian ke jenjang menengah pertama di SMPN 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tahun (2015-2018), kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tahun (2018-2021) dan melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sekarang sudah beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, pada bulan September 2021 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).